

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan POC sabut kelapa direspon sangat nyata pada variabel pengamatan tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), bobot kering tanaman (g), bobot kering umbi (g), panjang umbi (cm), diameter umbi (mm), bobot umbi per tanaman (g), bobot umbi per petak (kg), dan indeks panen.
2. Pemberian POC sabut kelapa dengan dosis 600 ml/tanaman (P3) direspon terbaik oleh tinggi tanaman pada umur 3 MST yaitu (7,62 cm), umur 5 MST yaitu (16,20 cm) dan pada umur 7 MST yaitu (24,67 cm), jumlah daun pada umur 3 MST yaitu (3,00 helai), umur 5 MST yaitu (3,67 helai) dan pada umur 7 MST yaitu (5,33 helai), bobot kering tanaman (10,50 g), bobot kering umbi (8,27 g), panjang umbi (14,33 cm), diameter umbi (32,00 mm), bobot umbi per tanaman (125,33 g), bobot umbi per petak (2,80 kg) setara dengan 56 ton/ha, dan indeks panen (0,45 g).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman wortel disarankan menggunakan POC sabut kelapa dengan dosis 600ml/tanaman. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan POC sabut kelapa dengan penambahan pupuk anorganik lainnya pada tanaman wortel atau pada tanaman lainnya.